

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dalam mencari tahu pengaruh dari sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan disiplin kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat. Dari pengolahan data ditemui hasilnya, dan ditarik kesimpulan:

- a. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang terintegrasi, andal, dan mudah diakses mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi pencatatan, serta kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif mendukung pegawai dalam menjalankan tugas dengan lebih baik, tepat waktu, dan minim kesalahan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.
- b. Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal yang kuat, seperti adanya pembagian tugas yang jelas, pemisahan fungsi yang tepat, serta prosedur pengawasan dan audit internal yang berjalan dengan efektif, menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan akuntabel. Hal ini tidak hanya mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab pegawai dalam menjalankan tugas, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja yang lebih optimal.
- c. Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan disiplin kerja tidak secara langsung menyebabkan peningkatan atau penurunan kinerja pegawai karena pegawai harus mengikuti SOP dari instansi sehingga mau tidak mau pegawai harus menaati dan menjalankan SOP yang

berlaku sehingga pegawai diharuskan menjaga kedisiplinannya dalam bekerja.

5.2 Keterbatasan

Temuan dan kesimpulan yang diperoleh tidak dapat diabaikan begitu saja dikarenakan adanya keterbatasan peneliti. Untuk itu, penting mempertimbangkan keterbatasan tersebut. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti:

- a. Keterbatasan Lokasi dan Sampel. Penelitian ini hanya dilakukan pada pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke KPPN di wilayah lain atau instansi pemerintah yang berbeda karakteristiknya
- b. Variabel Penelitian Terbatas. Penelitian hanya berfokus pada tiga variabel utama, yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan disiplin kerja. Faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja pegawai seperti motivasi kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, dan faktor eksternal tidak dimasukkan dalam analisis sehingga gambaran pengaruh terhadap kinerja pegawai menjadi kurang komprehensif.
- c. Kuesioner yang disebarluaskan berisikan pernyataan-pernyataan yang positif dan normatif. Ini memungkinkan responden menjawab kurang cermat, tidak serius dan asal-asalan dalam pengisian kuesioner

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dihadapi. Maka dalam hal ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas sampel dan objek penelitian, baik memperluas ke kantor pusat dan kantor perwakilan lain, Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan dan menambahkan variabel lain yang dianggap relevan dan layak diteliti dalam periode penelitian, dan peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan jalannya penyebaran kuesioner dan

merancang kuesioner yang menarik. Juga diharapkan melakukan wawancara agar jawaban responden tidak terbatas atas pernyataan kuesioner.

b. Bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat

1. Meningkatkan Optimalisasi sistem informasi akuntansi

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat disarankan untuk terus melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Pelatihan berkala bagi pegawai mengenai penggunaan sistem, serta penguatan integrasi antar-unit kerja akan meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalisir kesalahan dalam proses pelaporan dan pencatatan keuangan

2. Memperkuat Pengendalian Internal Secara Berkelanjutan

Meskipun pengendalian internal telah berjalan dengan baik, KPPN tetap perlu melakukan evaluasi rutin terhadap sistem pengawasan internal. Peningkatan kualitas audit internal, pemisahan tugas yang lebih ketat, dan pemantauan atas risiko operasional akan semakin memperkuat tata kelola yang baik (good governance) dan menjaga integritas pelaksanaan tugas pegawai.

3. Meninjau Kembali Pendekatan terhadap Disiplin Kerja

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, maka pendekatan terhadap kedisiplinan perlu dievaluasi. Pihak kantor disarankan untuk tidak hanya menekankan disiplin formal seperti kehadiran dan kepatuhan administratif, tetapi juga mendorong disiplin berbasis kesadaran, tanggung jawab, dan etos kerja melalui pembinaan, penghargaan, serta kepemimpinan yang inspiratif.